

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA SDN GUNUNGJAYA**

SKRIPSI

RISMA RAHMAWATI
20190100005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA SDN GUNUNGJAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

RISMA RAHMAWATI

20190100005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA SDN GUNUNGJAYA

NAMA : RISMA RAHMAWATI

NIM : 20190100005

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 15 Juli 2023



RISMA RAHMAWATI

Penulis

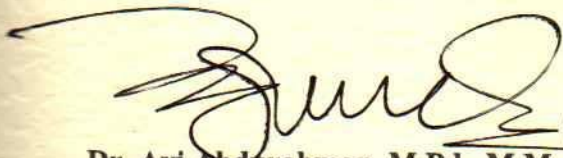
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA SDN GUNUNGGJAYA
NAMA : RISMA RAHMAWATI
NIM : 20190100005

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

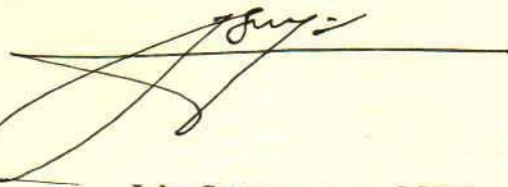
Sukabumi, Juni 2023

Pembimbing I,



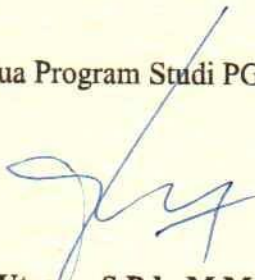
Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M.
NIDN. 0415087009

Pembimbing II,



Joko Suprapmanto, M.Pd.
NIDN. 0409109502

Ketua Program Studi PGSD,



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

***Skripsi ini kutujukan
kepada Bapak dan Mamah tercinta,
serta adik-adikku tersayang.***



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using the type of cooperative learning model Make A Match on the science learning outcomes of SDN Gunungjaya students. This study uses a quantitative approach using types like an experiment conducted in the control class and experimental class. The population of this research was Gunungjaya Elementary School students. The sample used was class IV A with 29 students as the experimental class and class IV B with 27 students as the control class. Data collection techniques carried out are observation, tests, and documentation. The instruments used were observation sheets and test sheets of 20 questions. Data analysis techniques performed were validity test, reliability test, descriptive statistical analysis, homogeneity test, normality test, and T-Test assisted by SPSS version 26. Based on output test Independent Sample T-Test sig value is known. (2-tailed) is $0.039 < 0.05$, which means that there is a difference in the average student science learning outcomes between the control class using conventional learning and the experimental class using the cooperative learning model Make A Match. So it can be concluded the use of cooperative learning model type Make A Match has a significant effect on students' science learning outcomes. The average value of the experimental class was 65.80, which was greater than that of the control class with an average value of 57.08.

Keywords: Learning model, cooperative learning model, Make A Match, Learning outcomes of IPA, Natural Sciences.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa SDN Gunungjaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis *quasi experiment* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN Gunungjaya dengan sampel yang digunakan adalah kelas IV A sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes sebanyak 20 butir soal. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji *T-Test* berbantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan *output* uji *Independent Sample T-Test* diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah $0,039 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPA siswa antara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Maka dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 65,80 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 57,08.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Model pembelajaran kooperatif, *Make A Match*, Hasil belajar IPA, Ilmu Pengetahuan Alam.



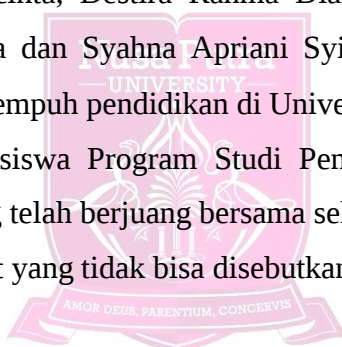
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN Gunungjaya” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak terkait. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan penelitian serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd, MT. selaku Wakil Rektor I ARCI (Academic, Research, Community Service & Internationalization) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
3. Bapak Utomo, S.Pd, MM. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan demi kelancaran penelitian ini.
4. Bapak Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Joko Suprapmanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji pada seminar proposal dan siding skripsi yang telah memberikan masukan beserta saran pada skripsi peneliti.

7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh perkuliahan.
8. Teristimewa, untuk orang tua tercinta yakni Bapak Uus Kusmawan dan Ibu Sri Wahyuti, yang telah memberikan do'a, dukungan dan kepercayaan untuk meraih gelar sarjana di Universitas Nusa Putra.
9. Mustika Lestari dan Intan Nurjannah, adik tercinta yang telah memberikan keceriaan serta membantu proses penelitian.
10. Bapak Heru Suhardi, S.Pd.SD. selaku Kepala Sekolah SDN Gunungjaya yang telah memberikan izin penelitian.
11. Bapak Mustopa, S.Pd. selaku guru kelas IV A SDN Gunungjaya yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV A.
12. Ibu Silfa Fatmawati, S.Pd. selaku guru kelas IV B SDN Gunungjaya yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV B.
13. Sahabat-sahabat tercinta, Destira Rahma Diana, Intan Agustiani, Nuraeni, Raida Namira Aulia dan Syahna Apriani Syihabudin, yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
14. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun lamanya.
15. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juli 2023

Risma Rahmawati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Rahmawati
NIM : 20190100005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SDN
GUNUNGJAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 15 Juli 2023

Yang
menyatakan



(Risma Rahmawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERUNTUKAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terkait	7
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	11
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	11
2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran	12
2.2.3 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	13
2.2.4 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif	16
2.2.5 Tipe <i>Make A Match</i>	17
2.2.6 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	19

2.3 Hasil Belajar IPA	20
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	20
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
2.3.3. Pengertian IPA	22
2.3.4 Materi Energi Alternatif.....	24
2.3.5 Indikator Hasil Belajar IPA.....	26
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian.....	31
3.2 Pengumpulan Data	32
3.3 Instrumen Penelitian	33
3.4 Analisis Penelitian	35
3.5 Jadwal Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan hasil belajar IPA siswa	3
Tabel 2.1 Tabel indikator hasil belajar IPA	28
Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	34
Tabel 3.3 Jadwal penelitian	36
Tabel 4.1 Hasil uji reliabilitas	37
Tabel 4.2 Hasil analisis statistik deskriptif	38
Tabel 4.3 Hasil uji homogenitas.....	39
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas	39
Tabel 4.5 Hasil uji <i>Paired Sample T-Test</i>	40
Tabel 4.6 Hasil uji <i>Independent Sample T-Test</i>	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	29
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi	55
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Observasi	56
Lampiran 3 Hasil Belajar IPA Siswa	57
Lampiran 4 Hasil Observasi Kelas IV A	59
Lampiran 5 Hasil Observasi Kelas IV B	61
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Soal	63
Lampiran 7 Lembar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	66
Lampiran 8 Tabulasi Data Validitas Konstruk	69
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Uji Validitas Konstruk	70
Lampiran 10 Hasil Validitas Konstruk	71
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas	72
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 13 RPP Kelas Kontrol	74
Lampiran 14 RPP Kelas Eksperimen	78
Lampiran 15 Sampel Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	83
Lampiran 16 Sampel Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	86
Lampiran 17 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	89
Lampiran 18 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	90
Lampiran 19 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	91
Lampiran 20 Hasil Uji Homogenitas	92
Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 22 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	95
Lampiran 23 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	96
Lampiran 24 Surat Keterangan Penelitian	97
Lampiran 25 Dokumentasi Observasi	98
Lampiran 26 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol	100
Lampiran 27 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen	102
Lampiran 28 Kartu Soal dan Kartu Jawaban	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah perihal yang berarti dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, dapat membentuk manusia berkualitas. Manusia yang berkualitas yakni manusia yang memiliki iman, berguna untuk sesama manusia, berilmu dan terampil. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Manusia berkualitas tercipta jika pendidikan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan manusia Indonesia dengan seutuhnya ialah tujuan pendidikan nasional [1].

Interaksi antara guru dengan peserta didik banyak terjadi saat pembelajaran. Pembelajaran yang baik dan efektif membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ada berbagai hal yang perlu dipersiapkan untuk membuat pembelajaran yang baik dan efektif. Seperti memikat perhatian siswa, menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, variasi mengajar, dan memberikan penilaian. Baik itu dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, ataupun tahap evaluasi.

Proses pembelajaran yang baik adalah yang tidak menjadikan guru sebagai pusat informasi, mampu membuat proses belajar yang bermutu, yakni peserta didik terlibat aktif serta penghayatan secara intensif ketika belajar [2]. Ada sebagian elemen yang bisa tingkatkan mutu pendidikan, terbagi menjadi 3 jenis utama yang merupakan elemen penunjangnya ialah: guru, modul ajar, serta siswa. Interaksi antara 3 komponen utama tersebut mengaitkan model pembelajaran, media pembelajaran, serta mengendalikan area kelas [3]. Sehingga perlu adanya kolaborasi antara komponen-komponen penunjang tersebut.

Model pembelajaran ialah salah satu penunjang dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Akibatnya, model pembelajaran sangat baik digunakan dan penting dalam kegiatan belajar. Alasan mengapa model

pembelajaran sangat penting, diantaranya: a) model ini membantu peserta didik menggapai tujuan belajar dan membuatnya lebih mudah, b) Informasi yang bermanfaat dapat diberikan pada peserta didik saat belajar, c) mencegah mereka bosan serta gairah belajar peserta didik muncul guna mendorong peserta didik belajar [4]. Hal tersebut akan berdampak pada minat serta keinginan peserta didik untuk menjalankan langkah-langkah pembelajaran.

Implementasi model pembelajaran menjadikan proses pembelajaran tidak monoton serta dapat berdampak pada kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan oleh penelitian terdahulu bahwa dengan memakai model pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat [5]. Oleh sebab itu, guru bisa memakai model pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang baik dan untuk meningkatkan mutu akademik siswa.

Salah satu yang dapat guru terapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang lebih memfokuskan kerja sama tim [6]. Tujuannya tidak hanya diperlukan kemampuan akademik untuk memahami materi belajar, tetapi juga perlu ada semangat gotong royong untuk menguasai materi itu. Model pembelajaran ini dapat guru gunakan diberbagai materi dan berbagai usia peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai berbagai tipe. Salah satunya ialah *Make A Match*. Lorna Curran ialah pengembang dari *Make A Match* ini. Menurut Lorna Curran *Make A Match* ialah prosedur memahami suatu konsep dengan menemukan pasangan kartu secara menyenangkan [7]. *Make A Match* bisa membuat siswa terlibat secara penuh serta aktif ketika aktivitas belajar karena terjadinya interaksi yang menyenangkan di dalam kelas.

Menurut Lorna Curran, *Make A Match* ini merupakan model pembelajaran kooperatif dengan cara menemukan pasangan kartu yang tepat. Dimana peserta didik akan diberi sebuah kartu soal ataupun kartu jawaban secara tidak berurutan kemudian peserta didik harus menemukan pasangan kartu tersebut dengan waktu yang sudah disepakati [7]. Hal itu menyebabkan siswa dapat belajar bekerja sama dengan teman dan memahami topik pembelajaran sehingga hasil belajar akan bermutu. Studi sebelumnya membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik mampu ditingkatkan oleh

diimplementasikannya *Make A Match* [8]. Oleh sebab itu, guru bisa memakai model pembelajaran ini untuk meningkatkan prestasi akademik peserta. Hasil belajar peserta didik dapat dipakai guna melihat kesuksesan proses pembelajaran yang dilalui sebelumnya. Menurut Anderson, ada tiga bidang hasil belajar, diantaranya bidang afektif, bidang kognitif serta bidang psikomotor [9]. Tiga ranah hasil belajar tersebut perlu diperhatikan oleh guru. Karena hasil belajar mampu memberikan informasi kepada guru dan orang tua sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran [10]. Kekurangan serta kelebihan selama pembelajaran mampu teridentifikasi oleh guru guna dijadikan bahan refleksi untuk membenahi pembelajaran di masa yang akan datang.

Menurut temuan saat observasi pada tanggal 24 Februari sampai tanggal 18 Maret 2023 di SDN Gunungjaya, terdapat permasalahan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak aktif dan tidak fokus bahkan berjalan kesana kemari tidak memperhatikan apa yang guru sampaikan. Disamping itu, guru juga tidak memberikan variasi mengajar seperti menggunakan media ataupun model pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak didik yang berujung pada pembelajaran hanya berfokus pada guru.

Berdasarkan studi dokumentasi yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa hasil belajar IPA juga masih kurang dari yang diharapkan. Hal ini dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil, serta Penilaian Tengah Semester (PTS) genap 2022/2023 materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV hanya beberapa siswa yang lulus dari nilai KKM yang ditetapkan yakni 75. Berikut merupakan tabel ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gunungjaya:

Tabel 1.1 Ketuntasan hasil belajar IPA siswa

Kelas	Hasil Belajar 2022/2023	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	%	Siswa Tidak Tuntas	%
IV A	PTS Ganjil	75	30	3	10%	27	90%
IV B			27	-	0%	27	100%
IV A	PAS Ganjil		30	4	13%	26	87%
IV B			27	2	7%	25	93%
IV A	PTS Genap		30	2	7%	28	93%
IV B			27	3	11%	24	89%

Berlandaskan pembahasan di atas, muncul masalah yang terkait dengan hasil belajar siswa yang rendah, disebabkan oleh aktivitas belajar yang tidak bervariasi. Oleh karena itu, perbaikan diperlukan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hal inilah, yang melatar belakangi penelitian ini. Sehingga peneliti berminat melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN Gunungjaya”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah diantaranya:

1. Siswa tidak terlibat aktif dalam belajar
2. Guru tidak memberikan variasi dalam mengajar
3. Siswa menngabaikan penjelasan guru
4. Siswa tidak fokus saat belajar
5. Pembelajaran berfokus pada guru
6. Hasil belajar IPA siswa yang rendah

1.3 Batasan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang peneliti temui di atas, maka peneliti hanya membatasi permasalahan yakni pengaruh dan perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPA siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah, peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN Gunungjaya?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di SDN Gunungjaya?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN Gunungjaya.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di SDN Gunungjaya

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa serta memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi saran dan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan model pembelajaran yang digunakan guru.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang cara penggunaan *Make A Match* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi siswa, yakni agar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi IPA.
- d. Bagi penulis diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan penguasaan terhadap ilmu yang diterima selama menempuh pendidikan di program studi PGSD.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yakni diantaranya:

1. BAB I pendahuluan, mencakup masalah yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
2. BAB II landasan teori, mencakup tentang penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian ini serta berisi tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA.
3. BAB III metodologi penelitian, mencakup jenis penelitian yang dipakai, lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, analisis penelitian, hingga teknik pengumpulan data yang akan dipakai.
4. BAB IV hasil dan pembahasan, mencakup pembahasan mengenai hasil pengolahan data serta interpretasi data tersebut.
5. BAB V penutup, mencakup kesimpulan beserta saran.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini berdasarkan pada *output* uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan skor Sig. (2-tailed) Pair 1 serta Pair 2 sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan *output* data uji *Independent Sample T-Test*, diketahui bahwa skor Sig. (2-tailed) mencapai $0,039 < 0,05$ yang berarti memiliki perbedaan hasil belajar IPA siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA terlihat melalui penggunaan *Make A Match*. Skor rata-rata kelas eksperimen yang memakai *Make A Match* sebesar 65,80 lebih besar daripada skor rata-rata kelas kontrol yang memakai pembelajaran konvensional dengan skor rata-rata 57,08. Selisih skor rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol ialah 8,72 ($65,80 - 57,08$).

5.2 Saran

Penelitian ini dapat memberikan beberapa rekomendasi seperti:

1. Hasil penelitian ini menampakkan bahwa siswa memiliki hasil belajar IPA yang lebih baik ketika mereka memakai *Make A Match*. Akibatnya, pembelajaran konvensional harus beralih ke model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.
2. *Make A Match* dapat digunakan oleh guru sebagai variasi dalam mengajar dan dapat dipakai untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
3. Hambatan yang peneliti temui adalah saat siswa mencocokkan kartu yang mereka punya, siswa gaduh dan memungkinkan mengganggu kelas lain. Saran pengendalian untuk hal tersebut adalah siswa harus dikondisikan dan diberi arahan terkait peraturan-peraturan sebelum *Make A Match* dilakukan.

4. Penelitian ini memiliki keterbatasan. Dibutuhkan penelitian tambahan guna pendalaman penggunaan *Make A Match* agar lebih tepat sasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. W. C. Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [2] I. Junaedi, "Proses pembelajaran yang efektif," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 19–25, 2019.
- [3] F. Anisa and E. Yuliyanto, "Analisis faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia di sma teuku umar semarang," *J. Pros. Semin. Nas. pendidikan, sains, dan Teknol.*, pp. 476–482, 2017.
- [4] A. Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY Indones. J. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 19–32, 2019, doi: 10.17509/t.v6i1.20569.
- [5] M. Damayanti and J. Jirana, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung," *Saintifik*, vol. 4, no. 1, pp. 47–53, 2018, doi: 10.31605/saintifik.v4i1.143.
- [6] Z. Hasanah and A. Himami, Shofiyul, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [7] L. Corran, *Lessons For Littlel Ones: Mathematics*. San Juan Capistrano: Kagan Cooperative Learning, 1994.
- [8] R. P. Utami and R. Ws, "Pengaruh Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Mendeskripsikan Tokoh Pejuang Masa Penjajahan Belanda," *Pedadidaktika J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 74–83, 2018.
- [9] K. S. F and Sukiman, "Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif Dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathwohl, D.R.," *J. Al Ghazali*, vol. 1, no. 1, pp. 1–27, 2018.
- [10] M. Ropii and M. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- [11] N. L. P. M. Ari and I. M. C. Wibawa, "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam," *Mimb. PGSD*

- Undiksha*, vol. 7, no. 3, pp. 189–197, 2019.
- [12] T. Yulianti, Muhammadi, Y. Fitria, and Y. Ningsih, “Efektivitas Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 3, pp. 2130–2138, 2020, doi: 10.31004/jptam.v4i3.689.
- [13] A. A. A. Anggraeni, P. Verylana, and I. F. R. Fatkhu R, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika,” *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 218, 2019, doi: 10.23887/ijee.v3i2.18552.
- [14] D. Anggia, Asnawi, and Juliati, “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 ‘ Peristiwa dalam Kehidupan ’ SD Negeri 7 Langsa,” *J. Basic Educ. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–67, 2019.
- [15] Nur Aeni, L. Ali, and N. Aimafatwa, “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Datarang,” *Pinisi J. PGSD*, pp. 729–735, 2022.
- [16] E. Nuryani, C. A. Windarsih, and ..., “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Pembelajaran E-Learning Melalui Model Make a Match Untuk Anak Usia Dini Di Kelompok A,” *CERIA (Cerdas Energik ...)*, vol. 6, no. 3, pp. 283–292, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/10558>
- [17] S. Sumarni, “Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa,” *J. Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 1, pp. 39–44, 2021, doi: 10.31316/jk.v5i1.1281.
- [18] N. Riyanti and H. Abdullah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS,” *JPGSD*, vol. 06, pp. 440–450, 2018, doi: 10.47709/educendikia.v1i1.1008.
- [19] M. Danil, Yulia, and Hasnah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo,” *Pinisi J. Educ.*, vol. 2, no. 5, pp. 165–

- 175, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2591%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2591/1577>
- [20] Y. Prihatin, *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- [21] N. Hendracita, *Model Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multrikreasi Press, 2021.
- [22] Helmiati, *Model Pembelajaran*. 2013. [Online]. Available: <https://book.asia/book/11172046/445481>
- [23] I. Putu, "Sociocultural- Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 48–58, 2020.
- [24] F. Fitriani and M. Maemonah, "Perkembangan Teori Vygotsky Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Mis Rajadesa Ciamis," *Prim. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 11, no. 1, p. 35, 2022, doi: 10.33578/jpfkip.v11i1.8398.
- [25] A. Haerullah, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Lintas Nalar, 2017.
- [26] A. Abdurahman, "Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Guru SMA Ramu IBS Kota Bogor," *J. GEMBIRA (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 161–170, 2023.
- [27] I. Ali, "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Mubtadiin*, vol. 7, no. 1, pp. 247–264, 2021, [Online]. Available: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- [28] Sulikatin, "Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Materi Usaha Dan Energi Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kooperatif Bagi Siswa Kelas Viii.a Smp Negeri 4 Bae Kudus," *J. Profesi Kegur.*, vol. 3, no. 1, pp. 129–133, 2018.
- [29] Megasari Rizza & Mintarti Sri Umi & Handayani Sri, *Strategi pembelajaran Ekonomi Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. 2020. [Online]. Available: www.literindo.id

- [30] A. Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- [31] Nurdyansyah and E. F. Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*. 2016.
- [32] A. Asis, W. K. S. Achmad, and S. Suarlin, "Evaluasi Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kota Makassar," *Pinisi J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 206–220, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/27141>
- [33] Z. Fuad, "Penggunaan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik," *Awwaliyah J. Pgmi*, vol. 1, no. 1, pp. 46–59, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.iaitabab.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/262>
- [34] M. Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- [35] Utomo, *Belajar dan Pembelajaran Bidang Studi*. Sukabumi: Nusaputra Press, 2022.
- [36] A. Abdurahman, "Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Guru SMA Ramu IBS Kota Bogor," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Abdi Nusa*, vol. 2, no. 3, pp. 141–149, 2022.
- [37] E. Sutisna, L. Novita, and M. I. Iskandar, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku," *Pedago. J. Ilm. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 01–06, 2020, doi: 10.33751/pedagonal.v4i1.1929.
- [38] A. B. Hariyadi and N. Hariyati, "Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 4, pp. 558–569, 2020.
- [39] S. F. Siregar, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," *J. Biolokus*, vol. 2, no. 2, pp. 2621–3702, 2019.
- [40] C. S. Putri and J. Suprapmanto, "Pengaruh Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Gabungan Bangun Datar Di SDN Cisaat Gadis," *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding ...)*, vol. 3, pp. 397–406, 2022.
- [41] R. Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019. [Online]. Available: <http://journal.um->

surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

- [42] A. Fisabilillah, A. Yunitasari, M. Putri Rengganis, and R. Emelia Dayanti, "Fasilitas Belajar Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Kelas IV SD," *J. JRPP*, vol. 5, no. 2, pp. 159–164, 2019, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- [43] Z. Yasmin and B. Santoso, "Fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 4, no. 1, p. 134, 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i1.14964.
- [44] K. A. Suarmawan, M. A. Meitriana, and I. A. Haris, "Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. Volume 11, no. 2, pp. 529–531, 2019.
- [45] H. Hidayat, A. Arifin, and I. W. Akbar, "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo," *DIKSI J. Kaji. Pendidik. dan Sos.*, vol. 3, no. 2, pp. 36–43, 2022, doi: 10.53299/diksi.v3i2.200.
- [46] S. Sulthon, "Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI," *Elem. Islam. Teach. J.*, vol. 4, no. 1, 2018, doi: 10.21043/elementary.v4i1.1969.
- [47] P. Ramadhani, Sulistyani, *Konsep Dasar IPA*. Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019.
- [48] I. E. Aris, &, and F. Afina, "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ipa Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kebanyakan Kota Serang," *J. Primagraha*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, 2022.
- [49] D. Susanti and R. Apriani, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang," *J. Kaji. Dan Pengemb. Umat*, vol. 3, no. 2, pp. 27–37, 2020.
- [50] Maryanto, *Tema 9: Kayanya Negeriku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2022.
- [51] H. Fauhah and B. Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match

- Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 9, no. 2, pp. 321–334, 2020, doi: 10.26740/jpap.v9n2.p321-334.
- [52] M. Nasution, “Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne,” *Logaritma J. Ilmu-ilmu Pendidik. dan Sains*, vol. 6, no. 02, p. 112, 2018, doi: 10.24952/logaritma.v6i02.1280.
- [53] A. Nugroho, *Higher Order Thinking Skill*. Jakarta: PT. Gramedia widiasarana Indonesia, 2018.
- [54] H. Ruwaida, “Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih,” *Jurnal.stiq-amuntai.ac.id*, vol. 4, no. 1, pp. 51–76, 2019.
- [55] A. R. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV.Wade Group, 2016.
- [56] Rukminingsih, G. Adnan, and M. A. Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, vol. 53, no. 9. Erhaka Utama, 2020.
- [57] D. Sinaga, *Statistika Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press, 2014.
- [58] W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022.
- [59] J. Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- [60] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [61] W. V. F. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- [62] W. V. F. Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- [63] A. Kurniawan and Z. Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitaif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- [64] L. Lasmiatun *et al.*, *Manajemen dan Analisis Data*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [65] J. S. Lestari, U. Farida, and S. Chamidah, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru,” *ASSET J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 38–55, 2020, doi:

10.24269/asset.v2i2.2388.

- [66] Sunjoyo, R. Setiawan, V. Carolina, N. Magdalena, and A. Kurniawan, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta, 2013.

